

UM Gresik dan IJB-Net Launching Jatim Monozukuri Center

Rabu, 12-06-2019

MUHAMMADIYAH.ID, GRESIK-- Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) dan Indonesia Japan Business Network (IJB-Net) bersepakat satukan potensi masing-masing pihak untuk membentuk Pusat Pengembangan Bisnis dan Industri. Yang diluncurkan pada (12/6) di Kampus UMG.

Kerjasama membuat Pusat Pengembangan Bisnis dan Industri ini dinamai "Jatim Monozukuri Center (JMC)", diluncurkan bersamaan dengan diselenggarakannya acara "Halal bi Halal" yang diikuti segenap civitas akademika UMG beserta beberapa tamu undangan lain yang berasal dari luar unsur UMG.

Menurut Setyo Budi, Rektor UMG mengatakan bahwa, usaha yang dilakukan kampusnya adalah membantu Industri Kecil Menengah (IKM) di Jatim dan sekitarnya untuk naik level, yang awalnya hanya pada pasar regional-nasional kearah pasar internasional. Hal tersebut bisa dicapai salah satunya dengan membangun kerjasama lintasan negara.

"Mudah-mudahan kelahiran JMC ini bisa membantu IKM dan para pelaku usaha di Jatim dan sekitarnya untuk naik kelas hingga akhirnya bisa menembus ekspor ke Jepang. Juga menambah motivasi dan pengetahuan para mahasiswa untuk meningkatkan jiwa wirausaha yang akan didukung oleh JMC nanti," ujar Setyo Budi.

IJB-Net sendiri merupakan Organisasi nirlaba yang dimotori para alumni Jepang, diaspora Indonesia di Jepang dan para sahabat Jepang pecinta Indonesia.

Dalam acara ini juga dibentuk kepengurusan JMC, dengan memilih Suyoto Rais sebagai Kepala. Dewan Pengarah, Mohammad Nadjikh (Ketua Badan Pembina Harian), Setyo Budi, (Rektor), Suyoto (Anggota Badan Pembina Harian dan Staf Ahli Rektor Bidang Perencanaan Pengembangan dan Investasi)

Hadir menyaksikan acara launching ini, perwakilan dari Pemprov Jatim, Konjen Jepang di Surabaya, beberapa pemkab di sekitar Gresik, Kadin Jatim, PP Muhammadiyah, segenap civitas.